

# PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR DAN SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS) TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) DENGAN NILAI TUKAR RUPIAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERIODE 2016-2021

**Irfani Utami Putri Aidin, Fil Isnaeni\***

Universitas Pamulang

\*Email: dosen01086@unpam.ac.id

---

## ABSTRACT

**Purpose:** *The study aims to determine the effect of the money supply on the Indonesian Sharia Stock Index moderated by the exchange rate. To find out the effect of Bank Indonesia Sharia Certificates on the Indonesian Sharia Stock Index moderated by the exchange rate.*

**Method:** *The research method used is the multiple linear regression model with e-views, with data collection techniques using the documentation study method (documentary research) and secondary data obtained from the website of Bank Indonesia, the website of the Central Statistics Agency and the website of the Indonesia Stock Exchange. The hypothesis uses the classical assumption test, multiple linear regression equations, partial test (t test), simultaneous test (F test) and the coefficient of determination.*

**Finding:** *The results of this study indicate that partially the Amount of Money in Circulation has no effect and is not significant on the Indonesian Sharia Stock Index, Bank Indonesia Sharia Certificates have an influence and is significant on the Indonesian Sharia Stock Index, the money supply on the Indonesian Sharia Stock Index has no effect and is not significantly moderated by exchange rate, Sharia Bank Indonesia Certificate with Indonesia Sharia Stock Index influential and significantly moderated by the exchange rate.*

**Keywords:** *Money Supply, Indonesian Sharia Stock Index, Bank Indonesia Sharia Certificates, exchange rates*

---

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan aktivitas dalam ekonomi yang menimbulkan pertambahan pada produksi barang dan jasa serta adanya peningkatan kemakmuran masyarakatnya (Sukirno, 2014). Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi banyak hal yang perlu ditingkatkan salah satunya sumber daya manusia dan kebijakan pemerintah. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dengan baik maka akan mewujudkan pembangunan ekonomi. Sumber daya manusia sendiri mendorong kemajuan ekonomi dalam bidang produksi barang dan jasa.

Karena dengan tingginya kualitas maka juga akan mendukung *multiplier effect* terhadap pembangunan suatu negara (Tyas dan Ikhsani, 2015). Kebijakan pemerintah sendiri mendorong kemajuan ekonomi dalam jangka panjang. Apabila pembangunan ekonomi negara berjalan dengan baik maka kesejahteraan di Indonesia akan meningkat. Di Indonesia sendiri alat ukur untuk menentukan pertumbuhan ekonomi yaitu menggunakan Produk Domestik Bruto riil (Zumaidah dan Soelistyo, 2018). Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebagian besar dikelola oleh tangan pemerintah. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi yaitu Investasi (Sulistiawati, 2017).

Islam melihat investasi dengan konsep yang berbeda jika dibandingkan dengan investasi non Islam, hal ini terletak pada tingkat bunga dan spekulasi dalam menghitung profit investasi konvensional. Sehingga para investor mengetahui tata cara aturan dalam melakukan investasi dari segi proses, maksud dan efek dari pengembangan modalnya (Pardiansyah, 2017). Investasi sendiri wadah bagi investor yang kelebihan dana untuk menyalurkan kepada sektor ekonomi. Untuk itu investor perlu melihat wadah yang menangani investasi yang amanah bisa disalurkan melalui pasar modal syariah. Salah satu sektor vital pada ekonomi terdiri dari pasar modal syariah (Fauzan dan Suhendro, 2018).

Banyak atau sedikitnya permintaan akan berakibat pada pasar saham suatu negara (Utha, 2019). Nilai tukar salah satu tolak ukur negara dalam pembayaran perdagangan luar negeri. Maka dari itu punya pengaruh besar pada harga-harga saham di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang sejalan

dilakukan oleh Saputra dan Herlambang (2015) bahwa nilai tukar mempunyai pengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Penelitian lain dari Setyani (2018) tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa nilai tukar berpengaruh negatif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya, pembedanya dari judul yang penulis ambil yaitu judul ini menggunakan variabel Z yang memoderasi variabel X dan Y.

Variabel nilai tukar rupiah sebagai Z jarang digunakan untuk memoderasi variabel lain oleh peneliti sebelumnya. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2021.

## METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan riset kali ini, maka data dipakai berjenis sekunder dengan memakai pendekatan kuantitatif yakni sebuah metode atau cara peneliti dalam menguji sampel dan populasi tertentu, menghimpun data, dan menganalisis data untuk tujuan menguji hipotesis yang sudah dibuat (Lisnawati, 2013). Dimana data yang didapat dari instansi pemerintah yang sudah diolah dan dipublikasikan oleh BPS, BI, OJK. Data dipakai di riset ini ialah data time series 6 tahun, dari tahun 2016-2021. Populasi yang dipakai berupa data tahunan pada setiap variabel yang digunakan selama kurun waktu 2016 sampai dengan tahun 2021 dari beberapa instansi pemerintahan yakni BPS, OJK, dan BI. Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling*. Menurut Kamal, M. dkk (2018) definisi *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yakni teknik yang dipakai dalam penentuan sampel dengan seluruh populasi. Sampel penelitian ini berjumlah 72 dimana terdiri dari seluruh data JUB, SBIS, ISSI, nilai tukar rupiah dari tahun 2016-2021. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahuluan yaitu dengan melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku bacaan yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk melengkapi, memenuhi, dan menyusun skripsi ini melalui beberapa jenis prosedur pengumpulan data dan informasi yaitu dengan cara sumber sekunder.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Parsial (Uji t)

Tabel Hasil Uji T

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/15/23 Time: 17:29

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.200834	1.914308	3.761585	0.0004
Jumlah Uang Beredar	-0.079920	0.278551	-0.286913	0.7752
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-0.033281	0.015593	-2.134435	0.0370

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil signifikan dalam tabel di atas menunjukkan *probability* variabel Jumlah Uang Beredar sebesar  $0.7752 > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan, sehingga dapat

disimpulkan bahwa Jumlah Uang Beredar operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

Berdasarkan hasil signifikan dalam tabel di atas menunjukkan *probability* variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) sebesar  $0.0370 < 0,05$  maka terdapat pengaruh, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) secara parsial memiliki berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel Hasil Uji F**

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.843862	Mean dependent var	6.528889
Adjusted R-squared	0.808866	S.D. dependent var	0.043688
S.E. of regression	0.019100	Akaike info criterion	-4.905617
Sum squared resid	0.021158	Schwarz criterion	-4.462932
Log likelihood	190.6022	Hannan-Quinn criter.	-4.729383
F-statistic	24.11280	Durbin-Watson stat	1.155666
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Pengolahan Eviews 10, 2023

Berdasarkan pengujian pengaruh variabel Jumlah Uang Beredar dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan menggunakan uji F maka didapatkan nilai prob sebesar  $0,000000 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis ini ( $H_a$ ) diterima. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen dari penelitian ini yaitu Jumlah Uang Beredar ( $X_1$ ) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ( $Y$ ).

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.843862	Mean dependent var	6.528889
Adjusted R-squared	0.808866	S.D. dependent var	0.043688
S.E. of regression	0.019100	Akaike info criterion	-4.905617
Sum squared resid	0.021158	Schwarz criterion	-4.462932
Log likelihood	190.6022	Hannan-Quinn criter.	-4.729383
F-statistic	24.11280	Durbin-Watson stat	1.155666
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* ( $R^2$ ) sebesar 0,808866 atau sama dengan 80,8% yang artinya kontribusi pengaruh variabel independen yaitu jumlah uang beredar ( $X_1$ ) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ( $Y$ ) adalah sebesar 80,8%. Sedangkan sisanya sebesar 19,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia

Hasil uji f yang sudah dilakukan menunjukan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000, angka tersebut lebih kecil dari 0,000. Dimana dapat dinyatakan variabel jumlah uang beredar dan Sertifikat

Bank Indonesia Syariah secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia, atau  $H_1$  dari pengamatan ini diterima.

Kondisi dari variabel jumlah uang beredar dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah di Indonesia menjadi pengamatan dari para investor. Kondisi dari variabel tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang kemudian secara fundamental dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

### **Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia**

Hasil pengujian yang sudah dicoba, menunjukkan bahwa jumlah uang beredar ( $X_1$ ) menyebutkan nilai probabilitasnya 0.7752 dan probabilitasnya lebih besar dari 0.05 sehingga jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Berdasarkan data-data diatas maka  $H_2$  dari pengamatan ini ditolak..

Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah uang beredar tidak dapat mempengaruhi perubahan dari pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia. Dengan demikian, seberapa pun besar perubahan yang terjadi pada variabel jumlah uang beredar tidak akan menyebabkan perubahan signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Tidak berpengaruhnya jumlah uang beredar disebabkan ketika jumlah uang beredar mengalami peningkatan dipengaruhi lebih kuat oleh pemerintah bukan masyarakat seperti digunakan sebagai pembayaran kupon obligasi pada bank ataupun kebutuhan pemerintah yang lain terutama untuk hal kewajiban pada perbankan. Jumlah uang beredar yang terus mengalami peningkatan sangatlah kecil nilainya yang dipegang oleh masyarakat dan tidak akan mempengaruhi sama sekali terhadap perubahan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) karena masyarakat tidak menerima tambahan dana ketika jumlah uang beredar mengalami kenaikan sehingga tidak adanya pengaruh dari peningkatan jumlah uang beredar untuk diinvestasikan pada saham terkhusus pada saham syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Gloria (2019) dengan judul penelitian “Inflasi, Kurs, Dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2020” menyimpulkan jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap indeks saham syariah.

### **Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia**

Hasil uji yang diperoleh peneliti, memperlihatkan hasil dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien sebesar -0.033281 dan nilai probabilitasnya sebesar 0.0370 lebih kecil dari 0.05 maka dapat dinyatakan Sertifikat Bank Indonesia Syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Berdasarkan data-data diatas maka  $H_3$  dari pengamatan ini diterima. Sertifikat Bank Indonesia Syariah bertujuan sama dengan salah satu instrumen menjembatani kelebihan dana pada bank syariah (*Overlikuiditas*).

Sertifikat Bank Indonesia Syariah berpengaruh mendorong menurunnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Di dalam pengenalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah kesepakatan yang dipakai adalah imbalan. Sehingga alokasi pembelanjaan pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah perlu mendapatkan imbalan (*ujrah*) atas jasa dalam memberikan pendayagunaan keseimbangan moneter Indonesia. Hasil bonus yang diperoleh merujuk pada SBI konvensional, sehingga tidak dapat menyebabkan ketimpangan profit yang didapat dari peletakan dana yang dilakukan oleh bank syariah (Ash Shadiqqy, 2020).

Besarnya imbalan yang diperoleh maka keuntungan yang didapat pula besar. Sehingga Dana Pihak Ketiga (DPK) yakni para nasabah/penabung, deposit yang diperoleh pun akan tinggi. Dampaknya investor lebih tertarik untuk berinvestasi di bank syariah atau Pasar Uang daripada di Pasar Modal. Ketika permintaan berinvestasi di Pasar Modal menurun tentu hal ini akan menyebabkan Indeks Saham Syariah Indonesia pun menurun (Aisiyah dan Khoiroh, 2015).

Hal ini sejalan dengan studi yang sudah dilangsungkan oleh Saputri (2020) bahwa Sertifikat bank Indonesia Syariah berpengaruh negatif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia



## Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Saham Syariah Dimoderasi Oleh Nilai Tukar Rupiah

Hasil uji yang sudah dicoba oleh peneliti, menunjukkan nilai probabilitasnya sebesar 0.4311. Berarti hasil tersebut menunjukkan probabilitasnya lebih besar dari 0.05, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak berpengaruh dan tidak signifikan terjadi antara jumlah uang beredar terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia dimoderasi oleh nilai tukar. Artinya nilai tukar tidak mampu memoderasi jumlah uang beredar terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Berdasarkan data-data diatas maka  $H_4$  dari pengamatan ini ditolak.

Hal ini disebutkan apabila jumlah uang beredar dimasyarakat banyak maka nilai rupiah terhadap dollar akan turun nilainya. Tingkat harga penukaran mata uang dengan yang lain dapat dipresentasikan dengan nilai mata uang dalam bentuk transaksi, sehingga dampaknya terhadap investasi menurun. Dampak lain terhadap perusahaan apabila jumlah uang yang beredar banyak maka nilai mata uang domestik akan menurun dampaknya terhadap pasar barang, dimana pergantian kurs dapat menyebabkan perusahaan atau stuktur *cost of fund*-nya.

Hal ini akan berdampak terhadap harga saham suatu perusahaan (Setyani, 2018). Pada saat kurs rupiah terdeprasi maka biaya bahan baku akan meningkat dan menyebabkan laba perusahaan menurun sehingga tingkat deviden yang dibagikan dan return yang ditawarkan menurun pula. Sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham dan nilai tukar memperlemah jumlah uang beredar terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Adiwarman dalam R. Saputra, 2017).

## Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Dimoderasi Oleh Nilai Tukar Rupiah

Dilihat dari uji yang sudah dilakukan oleh peneliti, memperlihatkan hasil nilai probabilitasnya sebesar 0.0014. Sehingga menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia dimoderasi nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan. Artinya nilai tukar dapat memoderasi Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Berdasarkan data-data diatas maka  $H_5$  diterima.

Tingkat imbalan dilihat dari SBI konvensional yang direalisasikan oleh SBIS, tidak akan terjadi kesenjangan profit yang diperoleh dari alokasi dana tersebut oleh bank syariah. Tingginya imbalan yang diperoleh maka profit yang didapatkanpun akan meningkat, sehingga return bagi hasil pada DPK (Dana Pihak Ketiga) yaitu nasabah, deposito pun meningkat/tinggi. Tingginya imbalan akan menjadi daya tarik bagi pemilik modal. Sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham di Indeks Saham Syariah Indonesia (Aisyah dan Khoiroh, 2015).

Penelitian serupa menurut Ardana (2016) bahwa Sertifikat Bank Indonesia syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Penelitian lain yang sejalan Ash Shadiqqy (2020) bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.

## KESIMPULAN

Hasil dari data sekunder yang usai diolah, selanjutnya melakukan pengujian-pengujian mengenai pengaruh jumlah uang beredar dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia dimoderasi oleh nilai tukar rupiah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jumlah uang beredar dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah secara bersama-sama mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Jumlah uang beredar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Bahwasanya adanya kenaikan pada jumlah uang beredar tidak memperoleh pengaruh terhadap kenaikan maupun penurunan Indeks Saham Syariah Indonesia. Sertifikat Bank Indonesia Syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Hal ini menyimpulkan bahwa terjadinya peningkatan SBIS berpengaruh negatif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Jumlah uang beredar terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia tidak berpengaruh dan tidak signifikan dimoderasi oleh nilai tukar. Hal ini menyimpulkan bahwa adanya nilai tukar yang naik ataupun menurun maka memperlemah pengaruhnya terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia dan tidak bisa memoderasi

hubungan JUB dengan Indeks Saham Syariah Indonesia. Sertifikat Bank Indonesia syariah dengan Indeks Saham Syariah Indonesia berpengaruh dan signifikan dimoderasi oleh nilai tukar. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan nilai tukar atau menurun maka memperkuat Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Indeks Saham Syariah dan mampu memoderasi pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah dengan Indeks Saham Syariah Indonesia

## **REFERENSI**

- Afridayani. (2020). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Prosiding Webinar “Insentif Pajak Untuk WP Terdampak Covid-19” Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang
- Andani, M. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan BI Rate Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Borneo Student Research* eISSN: 2721-5727, Vol 1 No 3, 2020
- Andriyani, V (2021). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *SAKUNTALA. Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala* Vol. 1 No. 1 Oktober 2021
- Astuti, U.P. (2021). Pengaruh Kurs, Inflasi, Harga Emas Dan Dow Jones Islamic Market (Djim) Terhadap Pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Devi, W. L, & Cahyono, E. F. (2019). Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan BI Rate terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor UMKM oleh Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(3), 499–512
- Fauzan, M., & Suhendro, D. (2018). Peran Pasar Modal Syariah dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Human Falah*, 5(1), 521–533
- Firdausi, Aurora Nur, Idqan Fahmi2 & Imam Teguh Saptono. (2016). Pengaruh Indeks Harga Saham Regional ASEAN dan Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Jurnal Al-Muzara'ah* Vol. 4, No.2, 2016 (ISSN p: 2337-6333; e: 2355-4363)
- Fuadi, A. (2020). Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(01), 1-12.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit.
- Gloria. (2019). Inflasi, Kurs, Dan Jumlah Uang Beredar terha dap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2020. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* (2019, Vol. 3 No.2) 2654-8569 (E-ISSN)/2654-8577 (P-ISSN)
- Jogiyanto. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi. Kesepuluh. Yogyakarta. Brealey
- Khairiati, S., Putri, C., & Sari, M. (2019). Pengaruh Inflasi dan Produk Domestik Bruto ( PDB ) terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 1987-2017 ( Pendekatan ARDL ). *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 02(1), 161–171
- Khairudin, & Wandita. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Volume 8
- Kulsum, U. (2021). Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Saham yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2018). *Jurnal Akuntansi* Vol. 9 No. 1 Juni 2021 p-ISSN: 2088-768X| e-ISSN: 2540-9646
- Maghfiroh, L., & Widiastuti, T. (2019). Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Jumlah Uang Beredar (JUB), dan Tingkat Inflasi terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar AS

- Periode 2012-2017 di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(6), 1196–1208.
- Megginson, Leon. C.(2017). *Organization Behavior; Development Manajerial*, New York, Hopper, Publishar
- Nasution, D. A. D., Erlina, & Muda, I. (2016). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2).
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Ridwadsyah, M. (2019). Pasar Modal Syariah (PMS) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, 2(2), 97107.<https://doi.org/10.5281/zenodo.3672141>
- Rosmayati dan Stiawan. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Free Cash Flow Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Webinar Nasional & Call For Paper: How to Start Your Business as Beginner
- Safitri, Seli (2019). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Salihin, A. (2019). Pengaruh Dow Jones Islamic Market (DJIM), Kurs, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2016-2018. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* Vol.5 / No.2: 114-126, Juli 2019, ISSN : 2599-3348 (online) ISSN : 2460-0083 (cetak)
- Samsul, M, (2016). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta: Erlangga
- Samuelson, P dan William D. Nordhaus. (2017). *Ilmu Makroekonomi*. Edisi 17. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Saputra, I. D., & Herlambang, L. (2015). Pengaruh Kurs Rupiah terhadap Indeks Harga Saham (Studi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 20112013). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 1(12), 832–840. <https://doi.org/10.20473/-vol1iss201412pp832-840>
- Selasi, D. (2019). Implementasi Ekonomi Syariah Pada Perkembangan Investasi Saham Syariah di Era Distrupsi. *Inklusif : Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam*, 4(1), 15–32. <https://doi.org/10.24235/inklusif.v4i1.4200>
- Septian. (2021). Pengaruh harga minyak dunia, harga emas dunia, dan jumlah uang beredar terhadap indeks saham syariah indonesia. *Sakuntala E-ISSN 2798-9364 Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala* Vol. 1 No. 1 Oktober 2021
- Setyani, O. (2018). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Islamicomic : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 213–238. <https://doi.org/10.32678/ije.v8i2.76>
- Siregar, Ihsan Mulia. 2022. Reaksi Pasar Saham Syariah Selama Pandemi Covid-19 Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Iqtishaduna*, Vol. 13 No. 1 Juni 2022 pISSN2087 9938 | eISSN 2655 9714
- Suciningtias, S.A. dan Rizki Khoiroh. (2015). Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”. *Jurnal Conference in Business, Accounting, and Management*, ISSN 2302 – 9791, Vol. 2, No. 1, May 2015, h. 398-412
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistiawati, R. (2017). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Kewirausahaan Untan*, 3(1), 10500. <https://doi.org/10.26418/jebik.v3i1.9888>
- Tyas, A. A. W. P., & Ikhsani, K. T. W. (2015). Sumber Daya Alam & Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Forum Ilmiah*, 12(1), 1–15.
- Utha, M. A. (2019). Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik* (Vol. 10, Issue 1, pp. 19–37). <https://doi.org/10.25105/jipak.v10i1.4544>
- Wulan, A. N. (2020). Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Syariah di Indonesia Tahun 2011-2020. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 4(2), 59–84. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35448-/jiec.v4i2.9844>
- Zumaidah, N. L., & Soelistyo, A. (2018). Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Kredit Pada Bank Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi - Provinsi di Indonesia Pada Tahun 2013 - 2016. *Jurnal Ilmi Ekonomi*, 2(2), 251–263.